

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, sangat berperan aktif dengan beberapa hal ini dinilai dari:

1. Sebagai pusat kegiatan belajar dan mengajar keagamaan.
2. Sebagai pembinaan moral dan akhlak.
3. Sebagai pembinaan kesadaran bersosial.
4. Sebagai pengarah terhadap pengembangan minat dan bakat.

Faktor pendukung dan penghambat peran lembaga pendidikan Islam nonformal dalam membentuk kepribadian agamis di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yang meliputi:

1. Pendukung
 - a) Lingkungan Agamis
 - b) Pola Pengajaran
 - c) Teknologi dan Kesadaran
2. Penghambat
 - a) Lingkungan Negatif
 - b) Teknologi
 - c) Internal Diri

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis akan memberikan saran diantaranya:

1. Pembentukan kepribadian agamsi pada remaja oleh Lembaga Pendidikan Islam nonformal di desa Tatakan kecamatan Tapin Selatan tidaklah mudah dan proses yang cukup lama untuk pembiasaan, yang mana Lembaga nonformal tersebut menjadi alternatif Pendidikan Islam yang ada di desa Tatakan.

2. Kepada Lembaga Pendidikan Islam Nonformal di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan, agar dapat melakukan peningkatan dalam pembinaan Pendidikan dan pembinaan, agar remaja di desa tersebut lebih siap dan matang dalam hal agama.

3. Hendaknya kepada orang tua, membimbing dalam hal keagamaan terlebih dahulu sebelum mengirim ke Lembaga Pendidikan Islam nonformal.

4. Kepada remaja di desa Tatakan Kecamatan Tapin Selatan, hendaknya agar terus menjaga nilai-nilai agama Islam dilingkungan mereka tinggal untuk melaksanakan pembiasaan dan keteladanan yang telah dibina di masyarakat.